|  |
| --- |
| eJournal llmu Komunikasi, 2023, 12 (1): 13-27ISSN 2502-597X, https://ejournal.ilkom.fisip-unmul.ac.id/site/ © Copyright 2023 |

**REPRESENTASI KERUSAKAN LINGKUNGAN PADA VIDEO KLIP DARK DAYS DARI PARKWAY DRIVE**

**Akbar Fajar Maulana[[1]](#footnote-1), Nurliah2**

***Abstrak***

*Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui makna dari representasi kerusakan lingkungan dalam video klip “Dark Days” dari Parkway Drive tersebut. Fokus penelitian ini adalah tiga dari teori representasi yang dikemukakan oleh Stuart Hall, yakni pendekatan reflektif, pendekatan yang disengaja, dan pendekatan konstruksionis. Untuk sumber data yang digunakan dalam penelitian ini ialah data yang bersumber dari hasil observasi audio-visual dari video klip Dark Days dari Parkway Drive. Penelitian ini menggunakan teori Semiotika Roland Barthes sebagai teknik analisis peneliti. Peneliti menggunakan jenis penelitian pendekatan kualitatif interpretatif. Berdasarkan analisa data yang telah dilakukan, dalam video klip”Dark Days” dari Parkway Drive ini ditemukan bahwa dari tiga shot yang peneliti ambil berdasarkan tiga teori representasi Stuart Hall. Pada shot pertama, bagaimana Parkway Drive ingin memperlihatkan kepada penonton bagaimana kondisi dunia seharusnya. Pada pendekatan reflektif tersebut, sang direktor memasukkan shot-shot yang merepresentasikan bahwa dunia itu indah, tenang, dan damai. Lalu pada shot kedua, Parkway Drive ingin mengungkapkan lagu yang mereka bawakan pada video klip tersebut. Dalam hal ini, shot-shot yang berhubungan dengan kerusakan lingkungan dimasukkan oleh sang direktor dari video klip tersebut. Lalu pada shot selanjutnya, yakni dimana Parkway Drive memasukkan shot-shot yang merepresentasikan kerusakan lingkungan dalam kegiatan militer. Mulai dari uji coba bom atom, latihan militer dan keadaan dalam perang.*

***Kata Kunci:*** *Representasi Kerusakan Lingkungan, Video Klip*

**Pendahuluan**

Video klip atau video music merupakan sarana bagi para produser musik untuk memasarkan produknya, yakni berupa album rekaman lewat media televisi. Dipopulerkan pada tahun 1981, MTV merupakan salah satu saluran yang mempopulerkan video klip (Dennis 41:2008). Sejak saat itu, banyak musisi yang membuat video klip dari berbagai genre musik, mulai dari pop, rock, bahkan metal. Dalam pembuatan video, maupun film, terdapat istilah sinematografi. Brown (Brown 2016:2) mendefinisikan, “Sinematografi lebih dari sekedar fotografi; sinematografi merupakan proses mengambil ide, kata-kata, tindakan, subteks emosional, nada, dan semua bentuk komunikasi nonverbal lainnya dan menerjemahkannya dalam istilah visual”. Dengan demikian, sinematografi merupakan cara bagaimana seorang sinematografer berkomunikasi melalui nonverbal dan berusaha menerjemahkannya dalam istilah visual. Pada proses pra produksi, produksi, dan pasca produksi video klip sendiri, terdapat tiga istilah yang merupakan salah satu unsur dari sebuah video, yakni shot, scene, dan sequence. Scene mendefinisikan tempat atau setting dimana kejadian tersebut berlangsung. Lalu shot mendefinisikan rangkaian gambar dari satu kamera tanpa interupsi. Dan sequence yang merupakan rangkaian dari scenes, atau shots, tergabung menjadi satu (Mascelli 13:2005).

Parkway Drive merupakan band metal beranggotakan 5 orang yaitu Winston McCall sebagai vokalis, Luke Kilpatrick dan Jeff Ling sebagai gitaris, Jia O’Connor sebagai bassis, dan Ben Gordon sebagai drummer. Band ini berasal dari Byron Bay, Australia yang dibentuk pada tahun 2002. Parkway Drive sudah merilis enam studio album Killing with a Smile (2005), Horizons (2007), Deep Blue (2010), Atlas (2012), Ire (2015) dan Reverence (2018). Rilisan terbaru ‘Viva The Underdogs’ adalah soundtrack live untuk film dokumenter dengan judul ‘Viva The Underdogs’. Mereka telah menjadi bintang utama di beberapa festival metal besar di Eropa termasuk Wacken (Jerman), Summer Breeze (Jerman), Bloodstock (United Kingdom), Resurrection (Spanyol), dan Hellfest (Perancis) (Parkway Drive:2021). Saat ini mereka telah memiliki 15 video klip yang sudah dirilis. Lagu yang terdapat di 15 video klip itu ada *Smoke Em If Ya Got ‘Em, Boneyards, Sleepwalker, Karma, Unrest, Dark Days, Wild Eyes, Vice Grip, Crushed, Devil’s Calling, Bottom Feeder, Wishing Wells, The Void, Prey, Shadow Boxing, Glitch, The Greatest Fear,* dan *Darker Still*. Selain dalam musik, Parkway Drive juga pernah ikut serta dalam aktivis lingkungan. Mereka pernah berkolaborasi dengan ‘Sea Shepherd’. Dalam situs resmi Sea Shepherd, mereka merupakan organisasi konservasi laut nirlaba internasional yang terlibat dalam kampanye aksi langsung untuk membela satwa liar dan melestarikan serta melindungi lautan dunia eksploitasi illegal dan perusakan lingkungan (Sea Shepherd:2022). Dikutip dari artikel Kerrang, Parkway Drive melakukan kolaborasi dengan Sea Shepherd dan membawa mereka untuk tur bersama dengan tujuan mempromosikan konservasi mereka dan merilis t-shirts kolaborasi dengan Sea Shepherd. (Richardson:2021).

Kehidupan manusia pada dasarnya berhubungan erat dengan lingkungan alam karena bergantung pada ekosistem yang menjamin keberlangsungan hidupnya. Akan tetapi, saat ini kerusakan lingkungan alam menjadi isu utama dengan berbagai kondisi yang mengancam kualitas lingkungan hidup (Niman:91). Dengan demikian, kerusakan lingkungan mengakibatkan kualitas lingkungan hidup menjadi terancam, baik terhadap manusia, maupun hewan dan tumbuhan. Menurut Undang-undang RI tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup No : 32 Tahun 2009 Pasal 1, Ayat 17. Bahwa, kerusakan lingkungan hidup adalah perubahan langsung dan/atau tidak langsung terhadap sifat fisik, kimia dan/atau hayati lingkungan hidup yang melampaui kriteria baku kerusakan lingkungan hidup. Peningkatan populasi manusia diikuti akan meningkatnya daya konsumsi atas sumber daya alam seiring dengan berkembangnya industrialisme, konsumerisme, modernisasi dan perkembangan teknologi. Sehingga ketika manusia tidak memperhatikan daya dukung lingkungan tanpa memperhatikan sumber daya alam akibatnya lingkungan menjadi rusak dan dimungkinkan tidak terselamatkan (Anggreta 2015: 144).

Pada video klip Dark Days yang dipopulerkan oleh Parkway Drive sendiri, menampilkan beberapa scene yang merepresentasikan kerusakan lingkungan. Shot-shot tersebut menampilkan kebakaran hutan, uji coba bom atom, pertambangan dan lain-lain. Sehingga terdapat tanda-tanda yang merepresentasikan kerusakan lingkungan. Alasan peneliti tertarik melakukan penelitian mengenai representasi kerusakan lingkungan dikarenakan banyaknya cuplikan yang disisipkan dalam video klip ini berkaitan dengan kerusakan lingkungan. Dimana hal tersebut merepresentasikan kejadian yang benar-benar terjadi di sekitar kita, seperti kebakaran hutan, pencemaran terhadap laut, pertambangan dimana-mana, dan lain-lain. Peneliti memilih semiotika sebagai metode yang akan digunakan untuk meneliti karena semiotika digunakan sebagai metode analisis utama untuk menemukan makna tersembunyi yang ingin disampaikan oleh pembuat video klip. Peneliti juga memilih pendekatan semiotic dengan tujuan untuk menemukan scene-scene yang menunjukkan adanya aktivitas kerusakan lingkungan.

**Kerangka Dasar Teori**

***Representasi***

Menurut Stuart Hall, representasi adalah produk makna melalui bahasa. Dalam representasi, argument konstruksionis, kita menggunakan tanda-tanda, yang diorganisasikan ke dalam berbagai jenis bahasa, untuk berkomunikasi secara bermakna dengan orang lain, orang dan peristiwa dalam apa yang disebut dunia ‘nyata’ (Hall 1997:29). Dalam buku Cultural Representations and Signifying Practices, terdapat tiga teori representasi menurut Stuart Hall, yakni reflective approach (pendekatan reflektif), intentional approach (pendekatan yang disengaja) dan constructionist approach (pendekatan konstruksionis). Pendekatan reflektif merupakan makna diproduksi oleh manusia melalui ide, media objek, dan pengalaman-pengalaman di dalam masyarakat secara nyata. Makna terletak pada objek yang dimaksud (orang, kejadian, dan lain-lain). Pendekatan yang disengaja atau intentional approach merupakan pendekatan terhadap makna dalam representasi berpendapat sebaliknya. Pendapat tersebut bahwa pembicara, penulis, yang memaksakan makna uniknya pada dunia melalui bahasa. Kata-kata berarti apa yang penulis sengaja. Yang terakhir, pendekatan konstuksionis (constructionist approach), merupakan pendekatan yang ketiga, yang mengakui publik ini, karakter sosial dari bahasa. Hal tersebut mengakui bahwa baik hal-hal itu sendiri maupun pengguna bahasa secara individu bisa memperbaiki makna dari bahasa. Hal-hal tersebut bukan berarti: kita membangun makna, menggunakan sistem representasi – konsep dan tanda (Hall 1997:25).

***Semiotika Roland Barthes***

Barthes (dalam Prasetya 2019:22) mengatakan bahwa, semiologi merupakan ilmu tentang bentuk-bentuk, tetapi bentuk yang dimaksud di sini adalah makna dari sebuah tanda. Roland Barthes mengkaji mengenai tanda-tanda tersebut kemudian dia menyatakan terdapat dua aspek besar dalam semiotika yaitu penanda dan petanda. “Semiology postulates a relation between two terms, a signifier and signified”.

***Video Klip***

Video klip atau video music merupakan sarana bagi para produser music untuk memasarkan produknya, yakni berupa album rekaman lewat media televisi. Video klip sendiri pertama kali ditampilkan di media televisi lewat saluran MTV sekitar tahun 1981 (Dennis 41:2008). Menurut Moller (Moller, 7:2011), "sebuah film pendek yang mengintegrasikan lagu dan citra, diproduksi untuk tujuan promosi atau artistik" dari definisi-definisi tersebut, video klip atau video music merupakan sebuah media bagi musisi untuk mempromosikan lagu mereka melalui audiovisual atau artistik. Fungsi utama dari video klip ini sendiri yakni marketing support dari sebuah penjualan album rekaman. Video klip tersebut juga dapat mempresentasikan sebuah lagu andalan dan penyanyinya. Hal ini tidak jauh dari tujuan dari iklan produk otomotif, elektronik dan lainnya, bedanya video klip mengiklankan sebuah produk berupa album rekaman seorang artis (Dennis 2008:43). Video klip mengandung visual dan audio. Biasanya, visual dari video klip lagu tersebut menjelaskan mengenai dari lagu tersebut sehingga pendengar bisa lebih memahami lagu tersebut. Namun, ada juga video klip yang visualnya hanya sebagai hiburan saja tidak terkandung arti dari lagu itu sama sekali. Sebuah video klip umumnya memiliki jumlah waktu yang pendek dan tidak jauh dari lagu itu sendiri, dan memungkinkan video klip itu merupakan sebuah film pendek atau short movie. Video klip pertama kali di dunia yaitu “The Little Lost Child” dari Edward B. Marks dan Joseph W. Stern. Kemudian, Video Killed the Radio Star dari The Buggles dirilis pada tahun 1979, menjadi debut video klip di channel musik terpopuler di dunia, MTV (Music Television) pada tahun 1981.

***Shot***

Shot mendefinisikan tampilan berkelanjutan yang difilmkan dalam satu kamera tanpa gangguan. Setiap shot adalah pengambilan. Setiap shot tambahan dari aksi yang sama direkam dalam pengaturan yang sama – karena terjadinya kesalahan teknis atau dramatis, shot selanjutnya disebut re-take atau pengambilan ulang. Jika pengaturan diubah dalam segala aspek mulai dari kamera dipindah, lensa diubah, atau aksi yang berbeda difilmkan – berarti hal tersebut merupakan new shot atau shot baru, bukan re-take. (Mascelli 13: 2005)

***Camera Angles Berdasarkan Subject Size (Ukuran Objek)***

Dalam buku The Five C’s of Cinematography, terdapat enam camera angles berdasarkan ukuran objek, yakni:

1. *Extreme Long Shot*

Extreme long shot menggambarkan area yang luas dari jarak yang sangat jauh. Tekhnik ini digunakan ketika penonton harus ditekan dengan ruang lingkup yang sangat besar dari setting atau peristiwa dari film.

1. *Long Shot*

Long shot dipakai untuk melihat seluruh objek dalam area aksi. Tempat, orang-orang, dan objek yang terdapat dalam scene ditunjukkan dalam long shot untuk mengenalkan pada penonton dengan penampilan mereka secara keseluruhan.

1. *Medium Shot*

Medium shot mungkin lebih baik didefinisikan sebagai shot mengenah karena shot tersebut mengambil antara long shot dan close up. Pemain difilmkan dari atas lutut atau bahkan tepat dibawah pinggang. Sementara beberapa pemain mungkin dikelompokkan dalam medium shot, kamera akan mengambil lebih dekat untuk merekam dengan gerak tubuh, eksperi wajah, dan gerakan mereka dengan lebih jelas.

1. *Close-Up*

Tampilan close-up seseorang umumnya dirancang dalam script sesuai ukuran gambar. Medium close-up merekam seorang pemain dari sekitar pertengahan antara pinggang dan bahu sampai di atas kepala; head and shoulder close-up, dari bawah bahu hingga ke atas kepala; head close-up hanya termasuk dalam daerah kepala saja; choker close-up hanya termasuk daerah wajah tepatnya di bawah bibir hingga tepat di atas mata. Namun ketika close-up tidak ditentukan menggunakan close-up tertentu, umumnya aman untuk menggunakan head and shoulder close-up.

1. *Inserts*

Inserts merupakan shot close-up pada sebuah surat, telegram, foto, koran, tanda, poster atau lainnya yang ditulis atau dicetak disebut inserts (Mascelli 2005:32). Insert shot juga dapat didefinisikan dengan shot apapun yang membidik yang satu-satu tujuannya adalah untuk memfokuskan perhatian penonton ke detail tertentu dalam sebuah adegan. Shot ini sering digunakan untuk memperlihatkan penonton dengan sudut pandang pada karakter dalam film tersebut, agar kita dapat melihat apa yang dilihat karakter selama momen konsentrasi (Lannom 2019).

1. *Descriptive Shots*

Mascelli mengidentifikasi descriptive shots dengan kegunaannya, “Anggota produksi professional mempekerjakan banyak istilah dalam deskriptif dalam penulisan naskah dan selama pembuatan film untuk mengidentifikasi lebih lanjut jenis dan/atau konten dari sebuah shot” (Mascelli (2005:32). Dengan demikian, descriptive shots digunakan pada saat tim produksi dari film tersebut ingin menjelaskan lebih jauh pada shot sebelumnya.

**Metode Penelitian**

***Jenis Penelitian***

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif. Metode penelitian yang digunakan dalam analisis semiotika adalah interpretatif. “Semiotika adalah suatu ilmu atau metode analisis untuk mengkaji tanda” (Barthes dalam Sobur 2013:15). Berdasarkan pemilihan terhadap objek, peneliti bermaksud menganalisis struktur tanda dan makna pada salah satu video klip musik “Parkway Drive – Dark Days” dengan menggunakan analisis semiotika Roland Barthes.

***Fokus Penelitian***

Fokus penelitian ini bertujuan untuk membatasi masalah. Dengan adanya pembatasan tersebut akan mempermudah penelitian dalam pengolahan data yang akan disimpulkan. Fokus peneliti dari penelitian ini terletak pada Teori representasi dari Stuart Hall, yakni:

1. *Reflective Approach*

Reflective approach (pendekatan reflektif), dimana makna diproduksi oleh manusia melalui ide, media objek, dan pengalaman-pengalaman di dalam masyarakat secara nyata.

1. *Intentional Approach*

Intentional approach (pendekatan yang disengaja), merupakan pendekatan terhadap makna dalam representasi berpendapat sebaliknya.

1. *Constructionis Approach*

Constructionis approach (pendekatan konstruksionis), dimana pendekatan yang mengakui publik ini, karakter sosial dari bahasa.

***Sumber Data***

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini oleh peneliti ialah sumber data primer. Sumber data dari penelitian ini ialah data yang bersumber dari hasil observasi audio-visual, dan data dokumentasi. Observasi pada audio-visual yang dimaksud adalah video klip “Parkway Drive – Dark Days” yang diakses melalui platform sosial media, “Youtube”. Dengan durasi video berjumlah 4 menit 5 detik.

***Teknik Pengumpulan Data***

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti dalam meneliti menyingkap makna dalam video klip Dark Days dari Parkway Drive yaitu dengan menggunakan teknik dokumentasi. Objek penelitian tersebut nantinya akan diunduh dari youtube.com dalam format .mp4. Kemudian hasil dari data dokumentasi tersebut peneliti ingin mengetahui makna kerusakan lingkungan yang terdapat dalam video tersebut***.***

***Teknik Analisis Data***

Teknik analisis data yang peneliti gunakan adalah semiotik Roland Barthes. Unit pemikiran semiotik dari Roland Barthes ada 3, yaitu konotatif, denotatif, dan mitos.

1. Mengumpulkan data penelitian yaitu dokumentasi berupa video klip dari Parkway Drive.
2. Mendeskripsikan bentuk-bentuk penggambaran makna kerusakan lingkungan dalam video klip.
3. Menganalisis data melalui tahap pertama yaitu denotasi. Denotasi adalah makna penting nyata yang terdapat dari sebuah tanda.
4. Setelah itu menganalisis data menggunakan analisis konotasi yang merupakan analisis tataran kedua. Pada tahap kedua tataran signifikasi, terjadi pertemuan antara perasaan atau emosi dari seorang pembaca serta nilai dari kebudayaannya, yang disebut sebagai konotasi.
5. Kemudian data yang telah dianalisis melalui analisis denotasi dan konotasi, dianalisis kembali melalui mitos. Dimana didalam mitos terdapat pola tiga dimensi penanda, pertanda dan tanda.
6. Setelah menganalisis pemaknaan tataran tahap pertama dan kedua, peneliti akan melakukan pembahasan bagaimana shot yang sudah dianalisis melalui tiga fokus penelitian, yaitu teori representasi dari Stuart Hall.

**Hasil Penelitian**

Dalam penelitian ini mekanisme representasi kerusakan lingkungan yang terdapat dalam video klip “Dark Days” menggunakan metode analisis semiotika Roland Barthes yang berfokus pada teori Representasi dari Stuart Hall untuk mencari atau mengetahui makna denotasi, konotasi, dan mitos pada cuplikan yang terdapat dalam video klip “Dark Days”. Dalam analisis penelitian ini terdapat tiga fokus dan tiga *shot*. Dimana tiga fokus tersebut merupakan tiga teori representasi dari Stuart Hall, yakni *Reflective Approach*, *Intentional Approach*, dan *Constructionist Approach*. Ketiga fokus tersebut, masing-masing menjelaskan ketiga shot tersebut melalui teori Semiotika dari Roland Barthes. Melalui ketiga fokus tersebut, peneliti memilih ketiga shot yang merepresentasikan kerusakan lingkungan dalam video klip tersebut.

***Gambaran Umum Video Klip “Dark Days”***

|  |
| --- |
| Profil Musik Video “Dark Days” Parkway Drive |
| Nama: | Parkway Drive |
| Judul Musik: | Dark Days |
| Album: | Atlas |
| Tahun Rilis: | 2012 |
| Durasi: | 4 Menit 6 Detik |

Video Klip “Dark Days” Parkway Drive menceritakan tentang kerusakan lingkungan yang diakibatkan oleh manusia seperti penebangan hutan, pembakaran hutan untuk pembukaan lahan, uji coba bom ledakan, dan lain-lain. Video klip ini dipopulerkan dan diperankan oleh Parkway Drive, lagu ini berdurasi 4 menit 5 detik.

**Makna Denotasi, Konotasi dan Mitos Pada Representasi Reflective Approach (Pendekatan Reflektif) Pada Video Klip Dark Days Dari Parkway Drive**

****

**Sumber gambar: Parkway Drive – Dark Days (Youtube)**

**Makna Denotasi**

Shot tersebut memperlihatkan kawanan burung bangau yang sedang berada di atas perairan dengan latar belakang pepohonan yang rimbun. Shot tersebut menggunakan teknik *angle long shot*. Pengambilan dengan teknik *angle long shot* agar tujuan sang direktor dalam menciptakan shot yang merepresentasikan kedamaian di dunia terealisasikan, dimana *nature* atau alam di shot tersebut direpresentasikan dengan kehidupan di alam liar.

**Makna Konotasi**

Shot tersebut merepresentasikan sebuah lingkungan yang masih asri, dimana terdapat pepohonan yang rimbun, perairan yang terlihat bersih dan hewan liar yang hidup tenang di perairan tersebut. Sang direktor dari video klip tersebut dalam penggunaan shot ini di bagian intro pada video klip tersebut yakni ingin memperlihatkan bagaimana dunia seharusnya.

Banyak fotografer alam mencoba mendidik orang tentang keindahan alam, seringkali dengan harapan agar lebih banyak orang terinspirasi untuk membantu lingkungan (Ehlert : 2017). Pernyataan Ehlert tersebut, mengatakan bahwa pengambilan sebuah shot pada alam dalam fotografi maupun vidiografi bertujuan untuk menginspirasi orang-orang untuk melindungi alam di sekitar mereka. Namun, pengambilan shot pada alam tidak semestinya selalu mengambil shot yang merepresentasikan alam yang indah. Namun, juga bisa untuk merepresentasikan alam yang rusak akibat manusia seperti salah satu shot dari video klip Dark Days dibawah ini, dimana shot tersebut memperlihatkan hutan yang gundul akibat penebangan ataupun kebakaran hutan.

**Makna Mitos**

 Keasrian sebuah lingkungan harus kita jaga dalam menjaga ekosistem sebuah lingkungan. Rusaknya suatu lingkungan, dapat merusak ekosistem pada lingkungan tersebut. Sebagai manusia, kita harus melindungi lingkungan di sekitar. Tidak menebang pohon secara liar, membakar hutan, tidak membuang limbah ke perairan, dan melindungi makhluk hidup lainnya.

 Sebagai sebuah band dan diluar dari itu, Parkway menghargai lingkungan sekitar mereka dan khususnya alam. Dimana ketika mereka membuat album ketiga mereka, Deep Blue, mereka berfokus pada lautan. Sedangkan pada album Atlas, mereka melihat pada perubahan iklim dan tanggung jawab kita untuk mencoba dan mengubahnya (Soper : 2012). Parkway Drive turut meluncurkan kampanye penggalangan dana untuk mengumpulkan uang bagi upaya bantuan kebakaran hutan Australia yang terjadi pada akhir tahun 2019. Winston McCall, vokalis dari Parkway Drive mengatakan di sebuah artikel Metal Hammer, “Untuk semua orang di rumah yang terkena dampak ini, hati dan pikiran kami bersama Anda. Kami telah mengunjungi begitu banyak negara ini dan begitu banyak informasi yang saya lihat muncul di layar saya berasal dari tempat yang saya kenal – dan sungguh memilukan melihat apa yang terjadi. Jadi kami pikir kami akan memulai penggalangan dana untuk melakukan apa yang kami bisa dan memberi orang-orang dalam komunitas metal tempat untuk menyumbang jika mereka memiliki uang kembalian." Pada kampanye penggalangan dana tersebut, Parkway Drive memulai donasi tersebut dengan memberikan donasi sebesar $50,000 (Munro : 2020).

**Reflective Approach (Pendekatan Reflektif)**

 Pendekatan reflektif pada video klip Dark Days dari Parkway Drive yaitu bagaimana keinginan sebuah band Parkway Drive ini ingin memperlihatkan kepada penonton bagaimana kondisi dunia seharusnya. Pada pendekatan reflektif ini, sang direktor video klip ini memasukkan shot-shot yang merepresentasikan bahwa dunia itu indah, tenang, dan damai. Pada shot diatas, memperlihatkan lingkungan alam dengan memperlihatkan sungai, hewan-hewan, dan pepohonan. Di shot tersebut, terlihat sebuah kawanan burung bangau yang sedang berada di atas air yang tenang, dan terlihat bersih dengan latar belakang pepohonan yang masih rimbun. Hal tersebut merepresentasikan bahwa dunia terdapat pohon-pohon yang rimbun, perairan yang menghidupi makhluk hidup, serta lingkungan yang diisi oleh kawanan makhluk hidup, baik itu manusia, hewan, maupun tumbuhan.

**Makna Denotasi, Konotasi dan Mitos Pada Representasi Intentional Approach (Pendekatan Yang Disengaja) Dalam Video Klip Dark Days Dari Parkway Drive**

****

**Makna Denotasi**

Pada shot tersebut, terlihat sebuah kilang minyak yang sedang terbakar. Kilang minyak tersebut mengeluarkan asap yang sangat tinggi dan cukup besar. Penggunaan angle long shot pada pada shot ini memperlihatkan asap yang melambung tinggi ke langit, serta memperlihatkan seberapa luasnya kilang minyak tersebut.

**Makna Konotasi**

 Objek pada shot tersebut merupakan sebuah perusahaan kilang minyak yang sedang terbakar di Richmon, California, San Fransisco Bay. Pada artikel The Guardian, dampak yang ditimbulkan dari kecelakaan tersebut tidak hanya berdampak pada perusahaan, namun juga kesehatan pada warga sekitar yang tinggal di sekitar kilang minyak tersebut. Salah satu narasumber yaitu Ramos yang diwawancarai pada artikel tersebut mengatakan bahwa, “ratusan orang berakhir di rumah sakit. Ribuan orang berakhir dengan masalah pernafasan jangka panjang, yang diperparah oleh masalah kesehatan lain yang berhubungan dengan polusi”(Renwick : 2022).

 Lirik-lirik yang merepresentasikan shot ini pada video klip ini yaitu, “A forced extinction closes out the age of apathy, The final act, sacrifice the world's ecology, The death of beauty, the death of hope Cast before the throne of avarice, judgment is calling”. Jika diterjemahkan dalam bahasa Indonesia liriknya yaitu, “Kepunahan paksa menutup usia apatis, Tindakan terakhir, mengorbankan ekologi dunia, Kematian kecantikan, kematian harapan, Dilempar ke hadapan singgasana keserakahan, penghakiman memanggil”. Lirik tersebut mereferensikan, pada shot-shot di video klip tersebut yang merepresentasikan kerusakan lingkungan yang diakibatkan kegiatan industri, maupun pertambangan. Dimana, manusia kerap menghabisi sumber daya alam yang tersedia untuk memperjuangkan hidup mereka sendiri tanpa memikirkan konsekuensi yang terjadi.

**Makna Mitos**

 Kilang minyak di tiap negara harusnya memerhatikan regulasi lingkungan yang ada. Keamanan pada kilang minyak diperhatikan, agar tidak terjadinya kecelakaan seperti shot diatas. Kecelakaan tersebut tidak hanya berdampak pada aktivitas perusahaan tersebut, namun juga aktivitas pada lingkungan sekitar kilang minyak tersebut. Karena emisi karbon serta limbah berupa zat cair maupun padat dapat merusak kualitas lingkungan di sekitar kilang tersebut. Sehingga, perusahaan harus memperhatikan emisi karbon dan limbah yang dihasilkan.

**Intentional Approach (Pendekatan Yang Disengaja)**

Pendekatan yang disengaja pada video klip Dark Days dari Parkway Drive yaitu bagaimana Parkway Drive ingin mengungkapkan lagu yang mereka bawakan pada video klip. Dalam hal ini, shot-shot yang berhubungan dengan kerusakan lingkungan mereka masukkan pada video klip tersebut. Pada bagian ini, penulis memilih shot diatas dimana sebuah pabrik yang terbakar. Dengan direktor dari video klip ini memasukkan shot ini, Parkway Drive ingin memperlihatkan kepada penonton bahwa bumi rusak akibat dirusak oleh manusia itu sendiri.

**Makna Denotasi, Konotasi dan Mitos Pada Representasi Constructionist Approach (Pendekatan Konstruksionis) Dalam Video Klip Dark Days Dari Parkway Drive**

****

Shot pada pendekatan konstruksionis ini, merepresentasikan kerusakan lingkungan pada video klip Dark Days dengan memperlihatkan sebuah Mushroom Cloud (Awan Jamur), yang berasal dari ledakan yang cukup besar. Pada shot ini, angle kamera yang digunakan adalah Long shot. Ledakan tersebut merupakan sebuah bom atom yang diledakkan di salah satu lokasi yang bernama Bikini Atoll diantara tahun 1946-1958.

**Makna Konotasi**

 Pada shot ini, terlihat sebuah Mushroom Cloud atau disebut Pyrocumulus. Terbentuknya awan jamur tersebut, dikarenakan ledakan bom atom menghasilkan gas panas yang terbakar dan membentuk bola. Bola tersebut membubung ke atas sekaligus berakselerasi ke segala arah. Hal tersebut membuat bola gas yang berakselerasi lebih panas dan lebih tak padat dibandingkan dengan udara di sekelilingnya membentuk sebuah bagian atas sebuah awan jamur. Penggunaan angle long shot pada shot ini, membuat bagaimana ledakan tersebut terlihat dari kecil hingga membesar. Terlihat juga di tepi garis sejajar dengan dasar awan tersebut seperti kapal, sehingga diperkirakan ledakan ini dilakukan di lautan lepas.

 Bikini Atoll, yang merupakan lokasi uji coba bom atom pada shot tersebut. Uji coba tersebut memiliki konsekuensi besar pada geologi dan lingkungan alam Bikini Atoll dan Kesehatan mereka yang terkena radiasi (Unesco:2010).

**Makna Mitos**

Winston McCall menjelaskan mengenai apa arti dari judul album “Atlas” dalam interview bersama Power Metal. mengatakan bahwa album tersebut berisi tentang dunia itu sendiri. Dia pikir, pada tahun tersebut (2012) merupakan waktu yang sulit untuk hidup dengan semua masalah dimana-mana seperti perang dan kemiskinan. Winston juga turut menjelaskan arti lirik dari lagu tersebut, dimana lagu-lagu di album Atlas berisi tentang politik, sosial tetapi juga masalah pribadi. Setiap lagu dari album tersebut memiliki urusan dengan sesuatu yang berbeda (Berning:2012).

Berdasarkan artikel Gizmodo, dengan judul “World Map of All Wars and Conflicts Happening In 2012”, artikel tersebut menjelaskan mengenai hasil wawancara Winston mengenai arti dari album Atlas. Terdapat banyak konflik dan peperangan yang terjadi di tahun 2012, mulai dari daerah Timur Tengah, dimana terdapat konflik yang cukup besar di Iran, di mana ketegangan meningkat dari hari ke hari. Drone mata-mata yang dicegat, peneliti nuklir dibunuh, pengeboman, dan perkembangan nuklir.

**Constructionist Approach (Pendekatan Konstruksionis)**

Pendekatan konstruksionis pada video klip Dark Days dari Parkway Drive yaitu bagaimana Parkway Drive ingin penonton menilai bagaimana pendapat mereka mengenai aktivitas militer pada video klip tersebut. Pada shot diatas, video klip tersebut memperlihatkan sebuah shot dimana sebuah bom atom yang memiliki ledakan yang sangat besar meledak di lautan. Dari shot tersebut, peneliti beranggapan bahwa maksud shot tersebut dimasukkan pada video klip tersebut, yaitu bagaimana aktivitas militer merusak lingkungan akibat mereka.

Dikutip dari artikel “How does war damage the environment?” dari Conflict and Environment Observatory, dituliskan bahwa militer membutuhkan wilayah darat dan laut yang luas, baik untuk pangkalan dan fasilitas, atau untuk pengujian dan pelatihan (Doug Weir:2020).

**Kesimpulan**

Berdasarkan hasil dan pembahasan pada penelitian ini, maka diperoleh beberapa kesimpulan dari hasil analisis, antara lain:

1. Reflective approach (pendekatan reflektif) melalui pembedahan dengan denotasi, konotasi dan mitos bahwa video klip Parkway Drive – Dark Days ini ingin memperlihatkan sebuah dunia yang indah, damai dan tenang melalui shot-shot gambaran lingkungan alam yang memperlihatkan sungai, hewan dan pepohonan.

2. Intentional approach (pendekatan yang disengaja) melalui pembedahan pada salah satu shot dengan denotasi, konotasi dan mitos bahwa video klip Parkway Drive- Dark Days ini ingin memperlihatkan bagaimana kerusakan lingkungan yang diakibatkan oleh kegiatan industri. Melalui shot tersebut, kerusakan lingkungan yang ditimbulkan yaitu dimana sebuah kecelakaan pada sebuah pabrik kilang minyak sehingga mengganggu aktivitas pada lingkungan sekitar kilang minyak tersebut yang dapat merusak kualitas lingkungan di sekitar kilang tersebut.

3. Constructionist approach (pendekatan konstruksionis) melalui pembedahan pada salah satu shot dengan denotasi, konotasi dan mitos bahwa video klip Parkway Drive – Dark Days ini ingin memperlihatkan bahwa kerusakan lingkungan tidak hanya terjadi akibat kegiatan industri, aktivitas sehari-hari manusia pada umumnya, melainkan juga pada aktivitas di lingkungan militer pada negara. Pada shot di constructionist approach ini, kerusakan lingkungan yang ditimbulkan merupakan berskala besar dimana sebuah bom nuklir yang diledakan di sebuah lokasi uji coba bom atom, Bikini Atoll. Bom atom tersebut dapat merusak lingkungan yang terdampak akibat ledakannya, bahkan dapat membunuh ribuan hingga ratusan ribu jiwa seperti yang terjadi di Jepang pada tahun 1945 tepatnya di kota Hiroshima dan Nagasaki.

4. Video klip Parkway Drive – Dark Days merupakan sebuah karya seni yang penting karena dapat meningkatkan kesadaran masyarakat tentang masalah kerusakan lingkungan. Video klip tersebut dapat menjadi alat untuk mengajak masyarakat untuk mengambil tindakan untuk melindungi lingkungan.

**Saran**

1. Bagi pembaca, video klip Parkway Drive – Dark Days memiliki isi pesan dan nilai-nilai yang sangat baik dalam menjaga lingkungan alam baik dalam visualnya maupun audio. Maraknya kegiatan yang merusak lingkungan diharapkan peran kita sebagai manusia untuk menjaga lingkungan, agar kita dapat hidup dengan nyaman dan tenang.

2. Untuk peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian terhadap video klip ini, diharapkan untuk menelisik lebih jauh lagi terkait video asli dari shot-shot tersebut yang director masukkan pada video klip. Hal tersebut dapat membantu penelitian sehingga lebih lengkap dan lebih mudah dalam menjelaskan makna dari shot tersebut.

3. Untuk pembuat video klip Dark Days dari Parkway Drive ini maupun director lainnya yang ingin membuat video klip serupa, diharapkan untuk menyisipkan video asli dari shot-shot yang disisipkan pada video klip, agar penonton dari video klip tersebut dapat mengetahui apa yang terjadi maupun dampak yang diakibatkan dari kejadian-kejadian tersebut, sehingga makna dari video klip dapat lebih mudah tersampaikan.

**Daftar Pustaka**

Anggreta. 2015. *Masyarakat Powerless Dan Derita Kerusakan Lingkungan*. *Jurnal Ilmu Sosial Mamangan*. Laboratorium Program Studi Pendidikan Sosiologi, STKIP PGRI Sumbar : 144. Padang.

Ben Soper. 2012. *Parkway Drive – Atlas*.

https://www.theedgesusu.co.uk/records/albums/2012/11/09/parkway-drive-atlas/ (diakses pada tanggal 02 Mei 2023).

Brown, Blain. 2016. *Cinematography: Theory and Practice: Image Making for Cinematographers and Directors*. Routledge: Oxfordshire.

Daniel Moller. 2011. *Redefining Music Video*.

https://danmoller.com/blog/redefining-music-video/ (diakses pada tanggal 31 Juli 2023)

Danielle Renwick. 2022. *’No time for inaction’: how a California refinery disaster created a generation of activists*.

https://www.theguardian.com/us-news/2022/aug/07/chevron-fire-richmond-pollution-activism (diakses pada tanggal 02 Mei 2023).

Doug Weir. 2020. *How Does War Damage the Environment*. https://ceobs.org/how-does-war-damage-the-environment/ (diakses pada tanggal 02 Mei 2023).

Hall, Stuart. 1997. *Representation Cultural Representations and Signifying Practices*.London: Sage Publications.

Jesus Diaz. 2012. *World Map of All Wars and Conflicts Happening In 2012*. https://gizmodo.com/world-map-of-all-wars-and-conflicts-happening-in-2012-5875194/ (diakses pada tanggal 02 Mei 2023).

Mascelli, Joseph V. 2005. *The Five C’s of Cinematography: Motion Picture Filming Techniques.* West Holywood: Silman-James Press.

Richardson, Jake. 2021. *10 Artists Helping To Save The Planet Through Environmental Activism*. https://www.kerrang.com/10-artists-helping-to-save-theplanet-this-earth-day (diakses pada tanggal 5 Januari 2022).

Sabrina Ehlert. 2017. *What Is the Definition of Nature Photography?*. <https://ourpastimes.com/what-is-the-definition-of-nature-photography->12292248.html/ (diakses pada tanggal 02 Mei 2023).

Scott Munro. 2020. *Parkway Drive set up campaign to aid Australian wildfire relief efforts*. https://www.loudersound.com/news/parkway-drive-set-up-campaign-to-aid-australian-wildfire-relief-efforts (diakses pada tanggal 02 Mei 2023).

Sea Shepherd. 2022. *Who We Are*. <https://seashepherd.org/who-we-are/>

(diakses pada tanggal 5 Januari 2022).

Sebastian Berning. 2012. *Parkway Drive: Interview with Winston McCall*. https://powermetal.de/content/artikel/showPARKWAY\_DRIVE\_\_Interview\_mit\_Winston\_McCall,7844-1.html/ (diakses pada tanggal 02 Mei 2023).

Undang-undang Nomor 32 tahun 2009 *Tentang Perlindungan dan*

*Pengelolaan Lingkungan Hidup*

UNESCO. 2010. *Bikini Atoll Nuclear Test Site*.

https://whc.unesco.org/en/list/1339/ (diakses pada tanggal 02 Mei 2023)

1. 1Mahasiswa Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Sosial Politik Universitas Mulawarman.

Email: akbarfajarmaulana@gmail.com

2Dosen Pembimbing I dan staff Pengajar Prodi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman [↑](#footnote-ref-1)